

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Teknik yang digunakan penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah adalah teknik penelitian kualitatif. Penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan teknik penelitian *case study research*. Metode penelitian kualitatif ini menekankan pada bagaimana cara berfikir yang induktif dan dapat menghasilkan data yang deskriptif (Sugiyono, Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, 2013). Desain Penelitian adalah suatu bentuk maupun gambaran dari suatu rancangan penelitian yang disusun dengan sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menuntun atau mengantarkan peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap tujuan dari penelitiannya.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di rumah Sdr. A daerah Tanjung, Kota Malang. Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Oktober 2019 sampai Bulan November 2019.

### 3.3 Setting Penelitian (kondisi dan situasi tempat penelitian)

Penelitian pada partisipan pertama dan kedua dilaksanakan di rumah Sdr. A di daerah Tanjung Kota Malang. Wawancara dilakukan di ruang tamu dengan suasana sedikit ramai, sedikit ada suara motor, ada suara anak kecil, suara adzan berkumandang, dan suara orang menggunakan mesin. Penelitian partisipan ketiga dilakukan belakang rumah Sdr. A. Pada saat wawancara direkam dengan menggunakan perekam suara hp. Pada saat wawancara berlangsung partisipan dilarang melihat daftar pertanyaan yang akan diajukan. Tempat untuk melakukan wawancara ventilasinya cukup baik.

### 3.4 Subjek Penelitian/Partisipan

Subjek penelitian ini adalah Sdr. A berumur 20 tahun yang menjadi partisipan pertama. Sdr. A bekerja dibagian Teknisi pemasangan wifi Indihome. Sdr. A ini merupakan seorang pemakai narkoba yang sudah vakum selama kurang lebih 1 tahun. Partisipan kedua adalah Sdr. R berumur 21 tahun yang merupakan teman dekat dari Sdr. A. Sdr. R bekerja sebagai teknisi pemasangan wifi Indihome. Partisipan ketiga adalah Sdr. S yang merupakan kakak kandung Sdr. A.

Tabel 3.4 Subjek Penelitian/Partisipan

No	Nama	Usia	Status	Tingkat Pendidikan	Bidang Pekerjaan	Peran
1	Sdr. A	20 Tahun	Belum Menikah	SMK	Teknisi	Partisipan
2	Sdr. R	21 Tahun	Belum Menikah	SMK	Teknisi	Teman dekat Partisipan
3	Sdr. S	23 Tahun	Belum Menikah	SMK	Sablon	Kakak kandung partisipan

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen pertamanya adalah manusia. Pada pelaksanaan pengumpulan data peneliti dibantu oleh pedoman pengumpulan data. Terdapat banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengumpulkan data, namun yang sering digunakan adalah wawancara lalu diskusi kelompok terarah, dan melakukan observasi (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, 2015). Peneliti memiliki alasan tersendiri mengambil metode ini karena peneliti memperoleh jawaban yang diinginkan dalam faktor penyebab penyalahgunaan narkoba. Setelah wawancara, peneliti mendapatkan data yang berbentuk naskah wawancara dan hasil pendokumentasian.

### **3.6 Metode Uji Keabsahan Data (uji triangulasi sumber)**

Uji keabsahan data merupakan standart kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data dan informasi daripada sikap dan jumlah orang. Uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya, dimana data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, 2015).

### **3.7 Metode Analisis Data (Domain analisis)**

Metode analisa data terdapat 3 jalur analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penelitian kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemeliharaan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan membuang yang tidak perlu selama proses pengambilan data. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

### **3.8 Etika Penelitian (Informed Consent (persetujuan menjadi responden), Anonymity (tanpa nama), Kerahasiaan (Confidentiality)).**

Prinsip-prinsip etik dapat menjadi sebuah dilema dalam penelitian keperawatan. perawat membutuhkan manusia untuk memiliki martabat yang harus dihargai dan diperhatikan. Masalah dalam penelitian keperawatan yang berhubungan dengan prinsip etiknya, yaitu :

#### **3.8.1 *Informed Consent***

Informed concent adalah kontrak yang dibuat antara peneliti dengan partisipan sebagai tanda persetujuan tidak hanya dilakukan secara lisan, tetapi harus dilakukan secara tertulis agar menjadi legal. Legalitas sebuah penelitian dituangkan dalam lembar persetujuan dan informed concent.

#### **3.8.2 Anomunity dan Confidentiality**

Persyaratan untuk melindungi privasi partisipan juga merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan dari cara menghargai partisipan dalam proses etika penelitian. Isu kerahasiaan identitas partisipan berhubungan erat dengan nilai untuk memberikan yang terbaik, perhatian terhadap martabat dan ketaatan.